



Ndalem Kepatihan Pakualaman Gandhok Wetan pukul 09.00 WIB. Sedangkan upacara *siraman* pengantin pria di Bangsal Parangkarsa Pura Pakualaman pukul 10.30 WIB.

Ketua Bidang II Panitia *Dhaup Ageng* KRT Radyowisroyo mengatakan, prosesi *siraman* diawali penyerahan *ubarampe siraman* kepada pengantin putri, termasuk air *siraman* Perwita Adi dari Maerakaca ke Ndalem Kepatihan Pura Pakualaman dan calon pengantin putra di Parangkarsa. *Ubarampe* yang diserahkan berupa handuk, ratas, kebaya dan sejumlah barang lainnya.

"Sebelum *siraman* dilakukan *sungke-man* kepada orangtua masing-masing calon pengantin. Calon pengantin putri, Mbak Laily *sungkem* kepada ayah dan ibunya (menggantikan almarhumah ibunya)," kata Radyowisroyo.

Radyowisroyo menyatakan, prosesi *siraman* calon pengantin wanita diawali oleh ayahanda, Tri Prabowo bersama bibi dan nenek calon pengantin putri. Selanjutnya dilakukan Permaisuri Kadipaten Pakualaman GKBRAA Paku Alam, BRAY Indrokusumo dan Suryopadmonagoro. Upacara *siraman* diakhiri calon pengantin putri dengan berwudhu. Kemudian dilanjutkan pecah klenthing oleh GKBRAA Paku Alam.

"Sebelum calon pengantin putri dirias, menjalani prosesi *ngerik* yang diawali

Gusti Putri dilanjutkan Abdi Dalem Paes. *Ngerik* artinya mencukur sinom atau rambut halus yang ada di dekat dahi," jelasnya.

Selanjutnya, calon pengantin putri diberi pakaian kain batik motif Indra Widagda Jatmika yang merupakan varian motif Indra Widagda dengan paduan motif tradisional nitik. Kain motif ini mengandung harapan hadimnya ketenangan dan keharmonisan di hati kedua calon pengantin.

Setelahnya, Gusti Putri kembali ke Pura Pakualaman untuk melakukan *siraman* calon pengantin pria. Usai *siraman* dilakukan prosesi *tantingan*, *midodareni* dan *tuguran* pada malam harinya.

Rabu (10/1) hari ini dilaksanakan prosesi ijab kabul di Masjid Agung Pakualaman dilanjutkan *panggih* dan resepsi hari pertama. Resepsi hari kedua digelar Kamis (11/1).

Tim Pranata Adat *Dhaup Ageng* Kadipaten Pakualaman Kanjeng Raden Nganten Tumenggung Retno Sumbogo mengatakan, calon pengantin putra BPH Kusumo Kuntunugroho menjalani prosesi *siraman* di Kagungan Dalem (KD) Gedhong Parangkarsa mulai pukul 10.30 WIB. *Siraman* diawali doa dari Suranggama Mas Wedana Pujolaksito. Prosesi *siraman* calon pengantin putra dilakukan GKBRAA Paku Alam selaku ibunya serta Permaisuri Sri Sultan Hamengku Buwono X, GKR Hemas, dilanjutkan oleh Eyang Hj Hamadi (eyang calon pengantin

putra), GKR Alit, GKR Wandansari, GBRAy Roosati, Siti Faridah Pratikno, Kartika Basuki dan Dyah Suminar serta beberapa pejabat dan kerabat lainnya.

"Setelah *siraman* berjumlah ganjil, Gusti Putri mengakhirinya dengan berwudlu dan pecah klenthing sambil mengucapkan *'niyat ingsun mecah klenthing dadi sarana pecah pamore BPH Kusumo Kuntunugroho'*," kata KRNgT Retno Sumbogo.

Calon pengantin putra kemudian berganti busana di KD Gedhong Ijem dengan mengenakan *nyamping* batik bermotif Indra Widagda Jatmika. Kemudian calon pengantin laki-laki kembali menuju KD Gedhong Parangkarsa.

Acara Resepsi *Dhaup Ageng* Pakualaman hari ini akan dihadiri sejumlah pejabat dan tokoh pemerintahan, calon presiden dan calon wakil presiden, duta besar negara sahabat dan raja-raja kerajaan di Nusantara. Diperoleh informasi, Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin dijadwalkan juga *njagong* ke Pura Pakualaman.

Sementara rangkaian *Dhaup Ageng* berlangsung 7 Desember 2023 hingga 11 Januari 2024. Sedangkan ijab kabul dilaksanakan Rabu (10/1) hari ini. Untuk resepsi diadakan dua kali, Rabu hari ini dan Kamis besok. Tamu hari ini sebanyak 1.500 undangan, sedangkan besok 4.000.

**(Ria/lra)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005